

PERSEPSI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TERAPI WASIR: Review**PUBLIC PERCEPTION AND UNDERSTANDING OF HEMORRHOID THERAPY: Review**

**Aan Kunaedi¹, Syakira Putri Nabila¹, Bayu Pamungkas¹, Nur Ira Safitri¹, Risma Febriani¹,
Yustina Wigati¹, Trisna Lestari^{1*}**

¹Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

*Corresponding Author Email : trisnalestari25@gmail.com

DOI : <http://dx.doi.org/10.47653/farm.v11i1.739>

ABSTRAK

Wasir adalah suatu kondisi yang di tandai dengan peradangan dan pembengkakan pada pembuluh darah vena di sekitar anus yang berasal dari pleksus hemoroid. Hemoroid juga bisa disebabkan oleh sembelit dan diare yang berkepanjangan sering mengangkat beban berat, kehamilan atau pasca melahirkan, dan obesitas. Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar pada tahun 2015 penyakit wasir sekitar 5,7% atau berjumlah 12,5 juta orang dari total penduduk di Indonesia. Tujuan *review* jurnal ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Indonesia terhadap pengobatan penyakit wasir. Metode yang digunakan dala *review* jurnal ini adalah pengumpulan artikel penelitian sebanyak 10 jurnal dari situs *Google Scholar*, *Pubmed*, *Scopus*, dan *ResearchGate*. Total 2.213 responden dan rata-rata 49,1% responden memiliki pengetahuan baik tentang wasir dan pengobatannya. Pengobatan wasir pada masyarakat umum di Indonesia yang sering digunakan adalah Ambeven dan Venaron.

Kata Kunci: Pengetahuan; Wasir; Pengobatan Wasir.

ABSTRACT

Hemorrhoids is a condition characterized by inflammation and swelling of the veins around the anus originate from the hemorrhoidal plexus. Hemorrhoids can also be caused by prolonged constipation and diarrhea, frequent lifting of heavy weights, pregnancy or postpartum, and obesity. Based on Basic Health Research data in 2015, hemorrhoids were around 5.7% or 12.5 million people of the total population in Indonesia. The aim of this journal review is to determine the level of public knowledge regarding the treatment of hemorrhoids. The method used in this journal review is collecting research articles from 10 journals from Google Scholar, Pubmed, Scopus and ResearchGate sites. A total of 2,213 repondesnts and an average of 49.1% of respondents had good knowledge about hemorrhoids and their treatment. Treatments of hemorrhoids in Indonesia generally that is often used is Ambeven and Venaron.

Keywords: Knowledge; Hemorrhoids; Hemorrhoid Treatment.

PENDAHULUAN

Swamedikasi adalah penggunaan obat oleh seseorang untuk pengobatan diri sendiri yang dilakukan berdasarkan diagnosis gejalanya sendiri tanpa berkonsultasi dengan dokter atau untuk pengobatan yang dilakukan tanpa resep (Octavia *et al.*, 2019). Tindakan ini dilakukan seseorang untuk mengatasi gangguan kesehatannya sendiri dengan menggunakan obat-obatan yang dapat digunakan tanpa pengawasan dari dokter. Tenaga kefarmasian berperan penting pada dalam kegiatan swamedikasi, khususnya tidak

hanya menjual obat tetapi juga memberikan pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) termasuk menjelaskan informasi tentang obat yang dikonsumsi pasien (Mediastini *et al.*, 2019).

Wasir adalah suatu kondisi yang ditandai dengan peradangan dan pembengkakan pada pembuluh darah vena di sekitar anus yang berasal dari pleksus hemoroid (Nurhaliza *et al.*, 2019). Wasir dapat menyebabkan nyeri, pendarahan, dan beberapa gejala termasuk bengkak dan gatal. Kondisi ini secara

signifikan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien karena menimbulkan ketidaknyamanan fisik dan psikologis (Kobori *et al.*, 2019). Gejala umum penyakit wasir adalah pendarahan di anus dengan masalah utamanya adalah ditemukannya massa atau tonjolan di daerah anus. Gejala lain yang sering muncul akibat wasir antara lain rasa gatal atau nyeri di sekitar anus, benjolan keras di sekitar anus yang terasa perih, pendarahan dari anus setelah buang air besar, dan keluarnya lendir setelah buang air besar (BAB). Hemoroid dapat dipicu oleh kebiasaan mengejan terlalu keras saat BAB atau duduk terlalu lama. Hemoroid juga bisa disebabkan oleh sembelit dan diare yang berkepanjangan, sering mengangkat beban berat, kehamilan atau pasca melahirkan, dan obesitas (Pradiantini & Dinata, 2021).

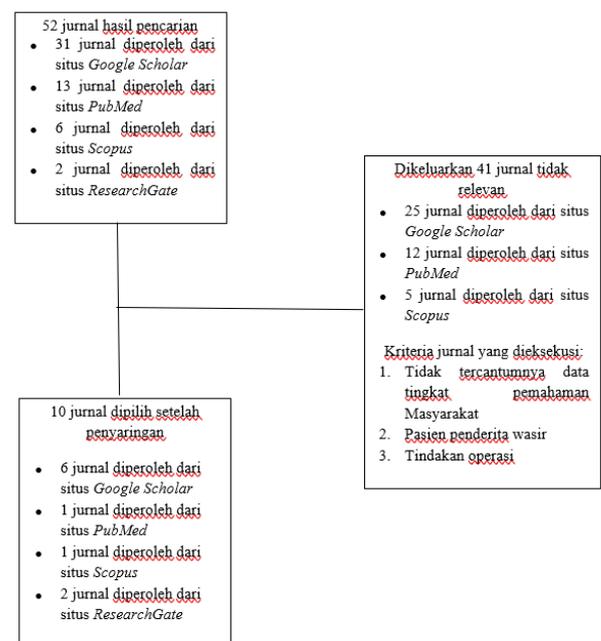
Menurut data *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita wasir di seluruh dunia adalah sekitar 230 juta. Disebutkan bahwa wasir di derita 5% seluruh penduduk dunia. Bahkan dengan pemeriksaan rektal didapatkan bahwa 2/3 penduduk sehat menderita wasir memiliki gejala. Wasir juga terjadi pada 50% orang berusia di atas 50 tahun. Wasir umumnya menyerang pria maupun wanita. Berdasarkan hasil studi penelitian wasir yang dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 2020, wasir menjadi penyakit anorektal keempat terbanyak yang dilaporkan pada tahun 2020. Sekitar 3,3 juta kasus dilaporkan oleh pasien rawat jalan. Wasir sering kali baru diketahui saat pemeriksaan anorektal, sehingga pasien baru menyadari terdapat hemoroid karena pasien selama ini tidak merasakan adanya gejala. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2015 penyakit wasir sekitar 5,7% atau berjumlah 12,5 juta orang dari total penduduk di Indonesia (Rangkuti, 2020).

Wasir adalah suatu kondisi dimana pembuluh-pembuluh vena di dalam vleksus hemoroidalis, pelebaran pembuluh darah vena hemoroidalis mengakibatkan penonjolan membrane mukosa yang melapisi daerah anus dan rektum. Wasir biasanya terjadi pada orang dewasa berusia 45-65 tahun. Penyakit ini di bagi menjadi dua jenis, yang pertama adalah hemoroid internal atau hemoroid yang berasal dari bagian atas spigter anal ditandai dengan perdarahan. Jenis hemoroid yang kedua adalah hemoroid eksternal yaitu hemoroid yang berukuran cukup besar, sehingga parises muncul keluar anus dan disertai rasa nyeri (Mardalena, 2019). Tujuan *review* jurnal ini

untuk mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan penyakit wasir.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam *review* jurnal ini adalah pengumpulan artikel penelitian sebanyak 52 jurnal dari situs *Google Scholar*, *PubMed*, *Scopus*, dan *ResearchGate* dengan kata kunci pencarian "Pengobatan Wasir", "Tingkat Pengetahuan Wasir", "Assesment Of Knowledge Hemorrhoid", "Swamedikasi Pada Pengobatan Wasir", dan "Hemorrhoid Treatment". Mendeley digunakan untuk membuat sitasi dan daftar Pustaka. Jurnal ini akan membahas mengenai tingkat pemahaman masyarakat dan pengobatannya mengenai penyakit wasir yang diuraikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pemilihan Literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada *review* jurnal ini menggunakan 52 jurnal terkait patofisiologi, tatalaksana, gambaran pemahaman masyarakat, dan swamedikasi penyakit wasir yang terdapat di Tabel I. Wasir dibagi menjadi wasir eksternal internal dan campuran. Wasir eksternal terletak di bawah garis dentata dan berkembang dari jaringan di bawah epitel anus yang ditutupi oleh epitel skuamosa (anoderm). Anoderm merupakan jaringan yang kaya dengan innervasi syaraf, sehingga perdarahan pada wasir eksternal dapat menyebabkan nyeri yang signifikan (Pitaloka, 2019). Wasir internal suatu keadaan di mana pembuluh

darah vena yang berada di atas atau sebelah proksimal dari garis dentata ditutupi oleh mukosa, sedangkan wasir eksternal adalah gabungan dari wasir internal dan eksternal (Lohsiriwat, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi antara lain kebiasaan pola makan dan kebiasaan diet, tonisitas sfingter anal, massa feses keras, mengejan, gestasi dan *toileting* dalam posisi duduk. Faktor-faktor ini menyebabkan gangguan aliran balik diikuti oleh edema dan tonjolan bantalan anal kanal, penurunan tonus sfingter yang memperburuk prolaps bantalan saluran anus yang bermanifestasi sebagai benjolan dan atau perdarahan anus (Lalisang, 2016). Pasien dengan berusia kurang dari 50 tahun yang memiliki risiko rendah terkena wasir (Trompetto *et al.*, 2015). Wasir umumnya lebih sering terjadi pada orang yang berusia diatas 50 tahun, namun hal ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi pada usia yang lebih muda. Pengobatan wasir tergantung pada tingkat keparahan wasir itu sendiri. Pengobatan wasir dibagi menjadi terapi non-bedah dan terapi bedah. Pilihan spesifik perawatan tergantung pada usia pasien, keparahan gejala, dan komorbiditas. Terapi konservatif seperti modifikasi diet mencakup peningkatan asupan serat dan menghindari mengejan terlalu keras dan modifikasi gaya hidup harus mencakup peningkatan asupan cairan yang cukup, pengurangan konsumsi makanan berlemak dan pedas, menghindari aktivitas fisik, dan olahraga teratur (Sun & Migaly, 2016).

Berdasarkan hasil *review* jurnal total 10 jurnal artikel yang relevan, diantaranya 3 jurnal nasional dan 7 jurnal internasional. Tingkat pengetahuan tentang wasir tampaknya berbeda-beda menurut kelompok umur. Data menunjukkan bahwa orang lanjut usia cenderung lebih mengetahui tentang wasir. Hal ini juga terlihat dari penelitian Abdelrazik *et al.*, (2023) yang memperlihatkan bahwa penduduk

dewasa mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Selain usia, tingkat pendidikan juga berperan penting dalam memahami penyakit wasir.

Hasil dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sebagai contoh, Greetha, (2022) menemukan bahwa dalam populasi transportasi yang terdiri dari responden dengan tingkat pendidikan yang beragam, responden dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain, seperti akses terhadap sumber informasi kesehatan, juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Rayzah *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa di Kota Majmaah, Saudi Arabia, responden dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah tetap memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena akses yang baik terhadap program edukasi kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang wasir di seluruh kelompok usia dan tingkat pendidikan, pendekatan edukasi yang berfokus pada berbagai segmen populasi dapat menjadi solusi yang efektif. Hasil dari penelitian Mustikawati, (2021) pentingnya pendekatan khusus dalam edukasi kesehatan kepada ibu hamil, yang juga dapat diterapkan pada kelompok lain dengan karakteristik serupa.

Pengobatan penyakit wasir di masyarakat umum menggunakan obat-obatan seperti Ambeven dan Venaron yang dijual bebas dan mudah ditemukan seperti apotek. Ambeven dan Venaron mengandung *Sophora Japonica* yang digunakan untuk mencegah wasir atau ambeien. Dosis umum obat tersebut sehari 3 kali 2 kapsul sesudah makan.

Tabel I. Karakteristik Artikel Tingkat Pemahaman Masyarakat

| No | Judul | Penulis | Responden | Hasil |
|----|--|------------------|--------------|--|
| 1. | Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Wasir (HEMOROID) pada Ibu Hamil Di Lingkungan II Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota PadangSidempuan Tahun | (Rangkuti, 2020) | 30 responden | Sebanyak 46,7% pengetahuan umum ibu hamil tentang wasir baik |

| 2020 | | | | |
|------|---|-----------------------------------|---------------|--|
| 2. | Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hemoroid Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Roanati (RSPUR) Tahun 2023. | (Rizal <i>et al.</i> , 2023) | 87 responden | Sebanyak 37,9%% responden memiliki pengetahuan cukup, dan 27,6% responden memiliki pengetahuan baik |
| 3. | <i>Health Education Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Terapi Sitz Bath Di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Ponorogo</i> | (Mustikawati, 2021) | 31 responden | Sebanyak 58,% memiliki pengetahuan baik. |
| 4. | <i>Assessment of knowledge, awareness about hemorrhoids causes and stages among the general public of Saudi Arabia</i> | (Abdelrazik <i>et al.</i> , 2023) | 500 responden | Sebanyak 71,6% responden mengetahui tentang ambeien |
| 5. | <i>A Study to Assess the Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on Management and Prevention of Haemorrhoids among Transport Employess in a Selected Organization at Namakkal District, Tamilnadu</i> | (Greetha, 2022) | 25 responden | Sebanyak 88% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 12% responden memiliki tingkat pengetahuan baik |
| 6. | <i>Knowledge And Practice Of Hemorrhoid Among Adult Population In Majmaah City Saudi Arabia 2018</i> | (Rayzah <i>et al.</i> , 2018) | 500 responden | Sebanyak 71,6% responden mengetahui tentang wasir. |
| 7. | <i>Efficacy Of Novel Phased Health Education In The Management Of Anorectal Care</i> | (Zhang <i>et al.</i> , 2023) | 204 responden | Sebanyak 73% responden mengetahui perawatan wasir |
| 8. | <i>To Assess the Effectiveness of Planned Teaching on Knowledge Regarding Prevention of Hemorrhoids Among General Population</i> | (Joseph & Pohekar, 2019) | 60 responden | Sebanyak 15% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang wasir |
| 9. | <i>Use of local knowledge for contributing to the conservation of <i>Caesalpinia bonduc</i> (L.) Roxb in southern Benin (West Africa)</i> | (Lokonon <i>et al.</i> , 2021) | 602 responden | Sebanyak 15% responden mengetahui pengobatan wasir dengan tangkai kebiul |
| 10. | <i>Hemorrhoids Among People of Sifawa Community in Sokoto State</i> | (Okafor <i>et al.</i> , 2023) | 374 responden | Sebanyak 19,3% responden memiliki pengetahuan baik |

KESIMPULAN

Review jurnal penelitian ini didasarkan pada pengetahuan dasar masyarakat. Berdasarkan 10 jurnal yang di-review dengan total 2.213 responden dan rata-rata 49,1% responden memiliki pengetahuan baik tentang wasir dan pengobatannya. Pengobatan wasir pada masyarakat umum yang sering digunakan adalah Ambeven dan Venaron.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon (STFMC), Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas fasilitasi pendanaan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrazik, M., Almazraqi, A., Alharbi, M., Alhumayri, K., Al Hadi, E., Al Hadi, A., Alqhtan, B., Alyami, L., Alwargash, E., Almustanyir, H., Almazariqi, F., & Alzahrani, K. T. (2023). Assessment of knowledge, awareness about hemorrhoids causes and stages among the general public of Saudi Arabia. *Medical Science*, 27(135), 1–9. <https://doi.org/10.54905/disssi/v27i135/e208ms3004>
- Greetha, M. (2022). A Study to Assess the Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on Management And Prevention Of Haemorrhoids Among Transport Employess in a Selected Organization At Namakkal District, Tamilnadu. *International Journal of Nursing Education and Research*, 5(1), 327–329. <https://doi.org/10.52711/2454-2660.2022.00075>
- Joseph, M., & Pohekar, S. (2019). To assess the Effectiveness of Planned Teaching on Knowledge Regarding the Risk of Metabolic Syndrome among General Population. *Community and Public Health Nursing*, 4(3). <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v11i6.9826>
- Kobori, T., Nakata, H., Enomoto, Y., Okitsu, T., Imai, K., Yagi, S., Ogino, H., & Wakabayashi, O. (2019). Survey of Knowledge and Awareness on Hemorrhoids and Applicable Therapeutic Drugs in Consumers. *Iryo Yakugaku (Japanese Journal of Pharmaceutical Health Care and Sciences)*, 45(2), 106–114. <https://doi.org/10.5649/ijphcs.45.106>
- Lalisang, T. J. (2016). Hemorrhoid: Pathophysiology and Surgical Management

Literature review. *The New Ropanasuri Journal of Surgery*.

- Lohsiriwat, V. (2019). Hemorrhoidal Disease. *Anorectal Disorders*.
- Lokonon, B. E., Sodoté, F. E., Simbo, D., & Glèlè Kakaï, R. (2021). Use of local knowledge for contributing to the conservation of *Caesalpinia bonduc* (L.) Roxb in southern Benin (West Africa). *Global Ecology and Conservation*, 27, e01551. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2021.e01551>
- Mardalena, I. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan. In *Pustaka Baru Press*.
- Mediastini, E., Dewi, M., & Ayu, R. (2019). Gambaran Pengetahuan Tenaga Teknik Kefarmasian Tentang Pengobatan Influenza Secara Swamedikasi Berdasarkan Tempat Bekerja. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.32583/farmasetis.v8i1.468>
- Mustikawati, A. K. (2021). Health Education Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Terapi Sitz Bath Di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 8(2), 40–45. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i2.134>
- Nurhaliza, S., Ishak, & Suryanata, M. G. (2019). Implementasi Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Hemoroid (Wasir) Dengan Metode Certainty Factor. *Jurnal Cyber Tech*, 10(x), 1–7.
- Octavia, D. R., Zakaria, M. S., & Nurafifah, D. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi yang Rasional di Lamongan. *Jurnal Surya*, 11(03), 1–8. <https://doi.org/10.38040/js.v11i03.54>
- Okafor, H. C., Okafor, J. N., & Okafor, R. I. (2023). *Hemorrhoids Among People of Sifawa Community in Sokoto State*. June. <https://doi.org/10.11648/j.jfmhc.20230902.11>
- Pitaloka, I. (2019). Peran Apoteker dalam Pengobatan Wasir. *Farmasetika.Com (Online)*, 3(5), 65. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v3i5.19337>
- Pradiantini, K. H. Y., & Dinata, I. G. S. (2021). Diagnosis dan Penatalaksanaan Hemoroid. *Ganesha Medicine*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i1.31704>
- Rangkuti, L. F. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Wasir (HEMOROID) pada Ibu Hamil Di Lingkungan II Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

- Kota PadangSidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Matorkis*, 2(1), 68–74.
- Rayzah, M., Alanazi, O. H., Alhassan, M. A., Alhassan, A. A., Alfarhood, A. A., Alanazi, A. D., Alsubaie, N., & Arabia, S. (2018). Knowledge and Practice of Hemorrhoid Among Adult Population in Majmaah City, Saudi Arabia, 2018. *Rayzah et Al. World Journal of Pharmaceutical Research*, 7(18), 81–89. <https://doi.org/10.20959/wjpr201818-13549>
- Rizal, F., Safirza, S., & Wahyuni. (2023). *Penyakit Hemoroid Di Poli Bedah Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) Tahun 2023*. 4(September), 2769–2778.
- Sun, Z., & Migaly, J. (2016). Review of hemorrhoid disease: presentation and management. *Clinics in Colon and Rectal Surgery*, 29(01), 022–029.
- Trompetto, M., Clerico, G., Cocorullo, G. F., Giordano, P., Marino, F., Martellucci, J., & Ratto, C. (2015). Evaluation and management of hemorrhoids: Italian society of colorectal surgery (SICCR) consensus statement. *Techniques in Coloproctology*, 19, 567–575.
- Zhang, X., Yu, Y., Jin, O., & Zhang, L. (2023). *Efficacy Of Novel Phased Health Education In The Management Of Anorectal Care*. 15(6), 4255–4261.